BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada skripsi dengan judul "Analisis Keyakinan Matematik Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Mojo Dalam Menyelesaikan Soal-soal Materi Perbandingan" menunjukkan bahwa tingkat keyakinan matematik siswa dalam menyelesaikan soal materi perbandingan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kelompok siswa yang berkemampuan matematika tinggi, juga memiliki tingkat keyakinan matematika yang tinggi pula. Dalam memecahkan masalah siswa yang memiliki kemampuan tinggi, pada skala difficult problem kedua subjek memiliki keyakinan bahwa dapat menyelesaikan soal yang sulit yang dapat menyita waktu untuk mengerjakannya. Pada skala steps kedua subjek tidak menemukan masalah yang tidak bisa diselesaikan dengan cara sederhana, kedua subjek memiliki keyakinan bahwa tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikan secara sederhana. Pada skala understanding kedua subjek memiliki keyakinan bahwa konsep sangat penting dalam matematika khususnya dalam memecahkan masalah matematika. Pada skala word problem, kedua subjek memiliki keyakinan bahwa latihan matematika penting dalam matematika. Pada skala effort, kedua subjek memiliki keyakinan bahwa belajar dan sering berlatih

- memecahkan masalah dapat meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah.
- 2. Kelompok siswa yang berkemampuan matematika sedang, setelah dilakukan penelitian ternyata ada yang memiliki tingkat keyakinan sedang dan rendah. Dalam memecahkan masalah siswa yang memiliki kemampuan sedang, pada skala difficult problem kedua subjek memiliki keyakinan bahwa soal-soal yang diberikan termasuk soal sulit dan memerlukan banyak waktu untuk mengerjakannya. Pada skala steps kedua subjek tidak menemukan masalah yang tidak bisa diselesaikan dengan cara sederhana, kedua subjek memiiki keyakinan bahwa tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikan secara sederhana. Pada skala understanding kedua subjek tidak memiliki keyakinan bahwa konsep sangat penting dalam matematika khususnya dalam memecahkan masalah matematika. Pada skala word problem, subjek S1 memiliki keyakinan bahwa latihan matematika penting dalam matematika, sedangkan subjek S2 tidak memiliki keyakinan bahwa latihan matematika penting dalam matematika. Pada skala effort, subjek S1 memiliki keyakinan bahwa belajar dan sering berlatih memecahkan masalah dapat meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah, sedangkan subjek S2 tidak memiliki keyakinan bahwa belajar dan sering berlatih memecahkan masalah dapat meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah.
- 3. Kelompok siswa yang berkemampuan matematika rendah, setelah dilakukan penelitian ternyata memiliki tingkat keyakinan matematika sedang. Dalam

memecahkan masalah siswa yang memiliki kemampuan rendah, pada skala difficult problem kedua subjek tidak memiliki keyakinan bahwa dapat menyelesaiakan soal yang sulit yang dapat menyita waktu untuk mengerjakannya. Pada skala steps kedua subjek tidak menemukan masalah yang tidak bisa diselesaikan dengan cara sederhana, kedua subjek memiiki keyakinan bahwa tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikan secara sederhana. Pada skala understanding kedua subjek tidak memiliki keyakinan bahwa konsep sangat penting dalam matematika khususnya dalam memecahkan masalah matematika. Pada skala word problem, kedua subjek memiliki keyakinan bahwa latihan matematika penting dalam matematika. Pada skala effort, kedua subjek memiliki keyakinan bahwa belajar dan sering berlatih memecahkan masalah dapat meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka untuk meningkatkan mutu pendidikan peneliti memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi bagi peneliti sendiri untuk membantu pihak sekolah dalam memeberikan informasi mengenai bagaimana keyakinan matematik yang dimiliki siswanya agar segera mendapatkan perlakuan yang sesuai.

2. Bagi Lemabaga Pendidikan

Sekolah hendaknya meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran dengan memberikan wawasan kepada guru, khususnya kepada guru mata pelajaran matematika dalam memberikan motivasi dan dorongan kepada siswanya untuk menyukai pelajaran matematika. Sehingga jika siswa memiliki ketertarikan kepada matematika diharapkansiswa juga memiliki keyakinan terhadap pelajaran matemtika.

3. Bagi Guru Matematika

Karena keyakinan matematik memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan siswa, untuk itu keyakinan matematik perlu diperhatikan guru sehingga keyakinan matematik siswa menjadi lebih tinggi yang diharapkan akan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa. Karena keyakinan matematik siswa berbeda disarankan supaya guru mengidentifikasi keyakinan matematik siswanya sehingga dalam pembelajaran didasarkan pada keyakinan matematik.

4. Bagi Peserta Didik

Hendaknya siswa selalu menanamkan di dalam dirinya bahwa matematika itu penting dan akan berguna dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu akan muncul ketertarikan siswa terhadap matematika. Sehingga keyakinan matematika yang positif akan tertanam didalam dirinya. Keyakinan matematik yang tinggi akan berguna bagi siswa salah satunya dalam meningkatkan prestasi siswa.

5. Bagi Peneliti Lain

Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan dikembangkan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam tentang keyakinan matematik yang dimiliki siswa terhadap pelajaran matematika di sekolah.